

# PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENYEBARAN FILM YANG BEREDAR PADA APLIKASI *FACEBOOK* DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO.28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Jandri Ganeta PA<sup>1</sup>, Aueri R. Sianturi<sup>2</sup>,

NPM. 223309010146

NPM. 223309010209

<sup>1,2</sup> Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia

## ABSTRAK

Fenomena penyebaran film oleh pihak yang tidak berhak sebagai suatu pembajakan film di aplikasi *facebook* menjadi salah satu tantangan serius dalam melindungi kekayaan intelektual di era digital. Penyebaran film ini terjadi melalui distribusi ilegal konten film di berbagai *platform* internet, yang sangat merugikan para kreator dan industri film. Penyebaran film oleh pihak yang tidak berhak suatu bentuk pembajakan tidak hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga mengancam keberlanjutan produksi kreatif karena pendapatan yang seharusnya diperoleh dari penayangan atau penjualan legal menjadi hilang. Tujuan penelitian ini adalah: mengetahui upaya perlindungan hukum bagi pemilik Hak Cipta atas penyebaran film yang beredar pada aplikasi *Facebook* berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014, mengetahui sanksi yang didapat ketika penyebaran film terjadi di media *Facebook* berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan mengetahui kendala pelaksanaan perlindungan hukum bagi pelanggaran Hak Cipta atas penyebaran film yang beredar pada aplikasi *Facebook*. Penelitian ini adalah penelitian normative, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pada norma atau substansi hukum, asas hukum, teori hukum, dalil-dalil hukum dan perbandingan hukum, dimana orientasi penelitian hukum normatif adalah *law in books* yaitu mengamati realita hukum dalam berbagai norma atau kaidah hukum yang telah terbentuk.

Hasil penelitian diperoleh Perlindungan kekayaan intelektual untuk film diatur dalam Hak Cipta. Hak Cipta melindungi film sebagai hasil karya sinematografi yang diatur dalam Pasal 40 ayat (1) huruf Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman. Bentuk perlindungan hukum terbagi dua kategori, yaitu pencegahan dan penegakan. Perlindungan hukum yang bersifat preventif berfungsi untuk menghindari terjadinya pelanggaran, sementara yang bersifat represif adalah langkah terakhir berupa sanksi seperti denda, kurungan, dan keputusan hakim. Apabila seseorang melanggar hak cipta, maka dikenakan perlindungan represif berupa tindakan hukum di luar pengadilan atau melalui jalur litigasi. Perlindungan hukum pemerintah mencakup pelaporan pelanggar kepada Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Komunikasi dan Informatika, aparat Kepolisian, serta lembaga peradilan dengan penerapan sanksi pidana. Karya cipta film yang disebar maupun diunggah tanpa izin pencipta ke media sosial dalam hal ini *Facebook* mendapatkan perlindungan hak cipta dengan tujuan melindungi hasil karya Pencipta secara preventif dan represif yaitu pencipta mengajukan gugatan perdata berupa ganti rugi dan gugatan pidana kepada pelaku pengunggahan karya film tanpa izin tersebut. Gugatan perdata berupa ganti rugi ini terdapat pada Pasal 96

ayat (1) UU Hak Cipta 2014, lalu diajukan oleh pencipta ke Pengadilan Niaga yang terdapat pada Pasal 100 ayat (1), pada Pasal 99 ayat (2) ganti rugi dapat berupa permintaan untuk memberikan penghasilan yang diperoleh kepada pencipta. Selain itu terdapat tuntutan ganti rugi pada Pasal 99 ayat (3) yang diajukan oleh pemegang hak cipta. Gugatan pidana tercantum dalam Pasal 105 UUHC 2014, apabila pengunggah mengunggah film ke media sosial tanpa izin guna kepentingan komersial maka dikenakan sanksi pidana yang sesuai dengan Pasal 113 ayat (3) UUHC 2014. Kesadaran masyarakat akan pentingnya Hak Cipta dan perlindungan hukum terkait Hak Cipta sangat penting untuk terus ditingkatkan. Namun ada kendala penegakan hukum terkait Hak Cipta, terutama di era digital, dimana konten digital dapat dengan mudah diakses dan disebarluaskan tanpa izin. Beberapa faktor pendorong terjadinya pelanggaran Hak Cipta karya sinematografi yaitu karena lemahnya penegakan Undang-undang Hak Cipta, faktor ekonomi, faktor sosial budaya masyarakat masih senang dan menikmati film-film yang dibajak, kurangnya wawasan terhadap karya ciptaan seseorang, kurang tegasnya aparat penegak hukum menyikapi permasalahan-permasalahan Hak Cipta.

Kata kunci: perlindungan hukum, penyebaran film, Facebook, hak cipta

**LEGAL PROTECTION AGAINST THE SPREAD OF FILMS CIRCULATING  
ON THE FACEBOOK APPLICATION IS REVIEWED FROM LAW  
NO.28 IN 2014, THE COPYRIGHT**

Jandri Ganeta PA<sup>1</sup>, Aueri R. Sianturi<sup>2</sup>,

NPM. 223309010146

NPM. 223309010209

<sup>1,2</sup> Fakultas of Law Prima Indonesia University

**ABSTRACT**

*The phenomenon of spreading films by unauthorized parties as a film piracy in the facebook application is one of the serious challenges in protecting intellectual property in the digital age. The dissemination of this film took place through the illegal distribution of film content on various internet platforms, which greatly harmed the creators and the film industry. Distribution of films by unauthorized parties a form of piracy is not only economically disadvantageous, but also threatens the sustainability of creative production as revenues that would otherwise be obtained from legal viewing or sale are lost. Facebook Facebook the purpose of this study is: to know the legal protection for copyright owners on the distribution of films circulating on the Facebook application based on Law No. 28 of 2014, to know the sanctions obtained when the distribution of films occurs in the Facebook media based on Law No. 28 of 2014 on copyright and to know the obstacles to the implementation of legal protection for copyright infringement on the distribution of films circulating on the Facebook application. This research is normative research, research conducted using an approach to the norm or substance of the law, the principles of law, legal theory, the postulates of law and Comparative Law, where the ntation of normative legal research is law in books that observe the reality of the law in a variety of norms or legal rules that have been formed. The results obtained intellectual property protection for films set in copyright. Copyright protects films as a result of cinematographic works stipulated in Article 40 paragraph (1) letter of Law No. 28 of 2014 on copyright and Law No. 33 of 2009 about cinema. Forms of legal protection are divided into two categories, namely prevention and enforcement. Preventive legal protection serves to avoid violations, while repressive is the last step in the form of sanctions such as fines, confinement, and judge decisions. If someone violates copyright, it is subject to repressive protection in the form of legal action outside the court or through litigation. The government's legal protection includes reporting violators to the Ministry of Law and Human Rights, the Ministry of Communications and Information Technology, the police, and the judiciary with the application of criminal sanctions. Copyrighted film works that are distributed or uploaded without the creator's permission to social media in this case Facebook gets copyright protection with the aim of protecting the work of the creator in a preventive and repressive manner, namely the creator files a civil lawsuit in the form of compensation and a criminal lawsuit against the perpetrators of uploading the film work without the permission. A civil lawsuit in the form of compensation is contained in Article 96 paragraph (1) of the Copyright Law 2014, then filed by the creator to the Commercial Court contained in Article 100 paragraph (1), in Article 99 paragraph (2) compensation can be in the form of a request to provide income obtained to the creator. In addition, there*

*is a claim for compensation in Article 99 paragraph (3) filed by the copyright holder. Criminal charges are listed in Article 105 UUHC 2014, if the uploader uploads a movie to social media without permission for commercial purposes, it is subject to criminal sanctions in accordance with Article 113 paragraph (3) UUHC 2014. Public awareness of the importance of copyright and the protection of copyright-related laws is very important to continue to be improved. But there are obstacles to law enforcement related to copyright, especially in the digital age, where digital content can be easily accessed and disseminated without permission. Some of the driving factors for copyright infringement of cinematographic works are due to weak enforcement of copyright laws, economic factors, socio-cultural factors, people are still happy and enjoy the pirated films, lack of insight into one's work, lack of assertiveness of law enforcement officers to address copyright issues.*

*Keywords: legal protection, film dissemination, Facebook, copyright*